

**PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DI BIDANG
PENDIDIKAN, EKONOMI DAN KESEHATAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT RT 002
KELURAHAN SRIBASUKI**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



DISUSUN OLEH :

ANNISA AHYARIKA 1712120102

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**(PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DI BIDANG
PENDIDIKAN, EKONOMI DAN KESEHATAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT RT 002
KELURAHAN SRIBASUKI)**

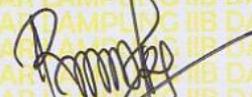
Oleh :

ANNISA AHYARIKA (1712120102)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

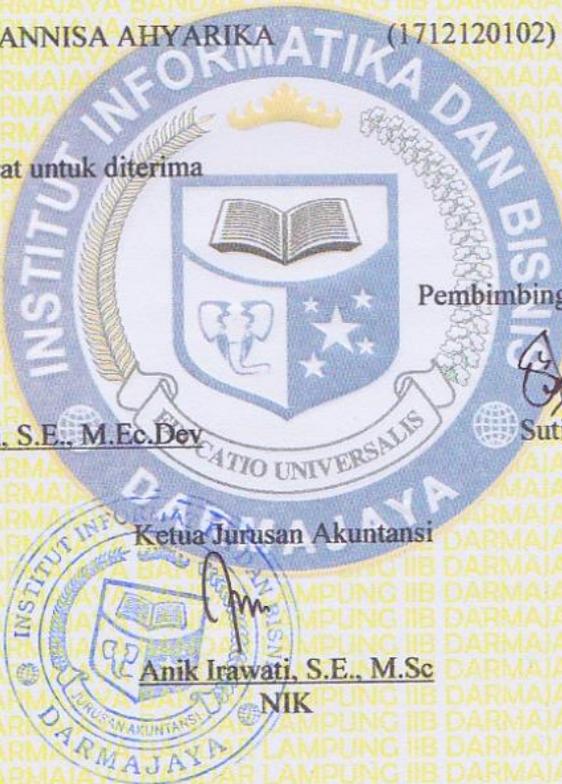

Rieka Ramadhaniyah, S.E., M.Ec.Dev
NIK

Pembimbing Lapangan


Sutiyo

Ketua Jurusan Akuntansi


Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Masyarakat

1.3.2 Bagi IBI Darmajaya

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 RT 002 Kelurahan Sribasuki

1.4.2 SD Negeri 01 Rejosari

1.4.3 Risma Nur-Hasanah

1.4.4 Usaha Rumahani Ibu Atip

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

2.2 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Sosialisasi Hidup bersih dan sehat sebagai upaya pemutus rantai penyebaran COVID-19

2.3.2 Memanfaatkan Media Sosial sebagai alat sosialisasi secara luas

2.3.3 Pembagian masker di wilayah RT 002 Kelurahan Sribasuki

2.3.4 Melakukan bimbingan belajar dari rumah secara daring bagi siswa/i SD di RT 002 Kelurahan Sribasuki

2.3.5 Melakukan bimbingan belajar Home Visit bagi Siswa/i SDN 01 Rejosari

2.3.6 Melakukan bimbingan Usaha Rumahan kepada Ibu Atip sebagai pelaku usaha

2.3.7 Kegiatan memperingati HUT RI 17 Agustus

2.4 Dampak Kegiatan

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran

3.3 Rekomendasi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

• Bukti-bukti Kegiatan

1. Koordinasi dengan Ketua RT 002 Kel. Sribasuki mengenai kegiatan PKPM
2. Kegiatan bimbingan belajar Home Visit SDN 01 Rejosari
3. Produk Gaben Tape Ibu Atip yang akan dikemas
4. Produk Ibu Atip dalam proses pengemasan
5. Proses pengguntingan logo produk Ibu Atip
6. Foto bersama pengurus Mushola Nur-Hasanah setelah pemasangan banner
7. Penyediaan sabun cuci tangan di Mushola Nur-Hasanah

8. Media sosial wadah sosialisasi secara luas

- Lampiran Proposal Kegiatan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 sosialisasi ke rumah warga

Gambar 2.2 Mencuci tangan sesuai anjuran WHO

Gambar 2.3 Senam sehat

Gambar 2.4 pamflet cara menggunakan masker yang benar

Gambar 2.5 Media sosial wadah sosialisasi

Gambar 2.6 Pembagian masker

Gambar 2.7 bimbingan belajar daring

Gambar 2.8 aplikasi zoom

Gambar 2.9 aplikasi google classroom

Gambar 2.10 kegiatan belajar Home Visit

Gambar 2.11 nama produk Ibu Atip

Gambar 2.12 foto bersama Ibu Atip pemilik usaha gaben tape

Gambar 2.13 foto gaben tape yang siap dijual ke konsumen

Gambar 2.14 pengajuan proposal kerumah-rumah warga

Gambar 2.15 proses pembungkusan hadiah

Gambar 2.16 persiapan lomba balap karung

Gambar 2.17 makan malam bersama Risma Nur-Hasanah

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kenikmatan sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di RT 002 Kelurahan Sribasuki, Kecamatan Kotabumi Kota, Lampung Utara yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2020 sampai 15 Agustus 2020 dengan baik tanpa ada kendala serius, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang oleh karena nya harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya Mahasiswa Perguruan tinggi dalam penelitian dan pembelajaran. Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis mendapat banyak hambatan dan tantangan, tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak kami dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada kami.
2. Kedua Orangtua yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materiil serta doa dan dukungan nya kepada penulis.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA., M.Sc.,selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Rieka Rahmadhaniyah, S.E., M.Ec.Dev selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) penulis yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.
6. Bapak Sutiyo Selaku Ketua RT 002 Kelurahan Sribasuki yang telah membimbing dan membantu setiap kegiatan yang penulis lakukan.

7. Ibu Sainah selaku pemilik Usaha Rumahan yang telah membantu penulis dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
8. Bapak Dr. Dwi Supriyanto M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Rejosari dan dewan guru yang telah membimbing dan membantu penulis dalam kegiatan bimbingan belajar
9. Seluruh Pengurus Risma Nur-Hasanah yang banyak memberikan bantuan kepada penulis selama kegiatan PKPM
10. Aliya Miranda, Tias Anggraini dan Dea Novita Sari yang telah banyak membantu penulis selama kegiatan PKPM
11. Masyarakat RT 002 Kelurahan Sribasuki yang telah membantu penulis dalam kegiatan di lapangan.
12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam setiap kegiatan yang penulis lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 30 September 2019

Annisa Ahyarika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang mahasiswa terima selama proses kuliah.

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Bisnis dan Informatika Darmajaya yaitu untuk memacu pengembangan masyarakat dengan memotivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*Stakeholder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah meningkatkan ide kreativitas inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Wilayah tempat dilaksanakan PKPM.

Praktek kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 27 hari yang dilaksanakan secara individu dan di Daerah domisili Peserta selama masa Pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan PKPM Covid-19 ini Mahasiswa sebagai pelaksana penyelenggara di tuntut untuk dapat mengajak masyarakat memutus rantai penyebaran Virus Corona. Mahasiswa juga diharapkan dapat menemukan permasalahan dan mengembangkan potensi yang ada di wilayah tersebut. Dengan adanya kemampuan yang di miliki, mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja yang dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan yang terdapat di wilayah pelaksanaan PKPM berdasarkan ilmu yang dimilikinya.

Selama Pandemi Covid-19 saya berdomisili di RT 002 Kelurahan Sribasuki Kotabumi Kota. Kegiatan selama PKPM Covid-19 lebih banyak dilaksanakan melalui teknologi media sosial dikarenakan kita harus menghindari kerumunan dan menjaga jarak sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Masyarakat RT 002 Kelurahan Sribasuki dominan bersifat individualisme, tidak memperdulikan sesama masyarakat setempat. Dampak dari Pandemi Covid-19 yaitu lumpuhnya perekonomian masyarakat dan kesenjangan pendidikan. Sehingga terjadi ketidak seimbangan keadaan Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan di RT 002 Kelurahan Sribasuki. Dalam kegiatan PKPM kali ini kami kami mengusung tema *“Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat RT 002 Kelurahan Sribasuki”*. Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha membantu permasalahan yang terjadi di RT 002 Kelurahan Sribasuki dengan melakukan sosialisasi online maupun secara langsung sebagai usaha pencegahan penyebaran Virus Corona, melakukan bimbingan belajar baik online maupun home visit kepada siswa/i SD, SMP dan SMA, serta membantu usaha rumahan dalam proses pemasaran produk.

1.2. Rumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah:

- a. Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar masyarakat mengerti cara memutus rantai penyebaran Virus Corona?
- b. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk memasarkan produk di masa Pandemi Covid-19?
- c. Bagaimana cara peningkatan mutu kualitas pendidikan di masa Pandemi Covid 19?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Praktik kerja pengabdian masyarakat diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, IBI Darmajaya, UKM dan Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh pengetahuan cara memutus rantai penyebaran Virus Corona
- b. Menjadi masyarakat yang memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan saling peduli satu sama lain
- c. Memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat khususnya para pelaku usaha

1.3.2 Bagi IIB Darmajaya

- a. Memperoleh umpan baik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses kesejahteraan perekonomian, pendidikan serta kesehatan masyarakat dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari kesejahteraan masyarakat.
- b. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan bidang kecil menengah bagi civitas Akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.
- c. Sebagai bentuk pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya RT 002 Kelurahan Sribasuki

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai cara pemutus rantai Virus Corona, pembelajaran secara daring serta *market place* di media sosial
- b. Mendewasakan cara berfikir mahasiswa serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah.
- c. Membina mahasiswa menjadi *Motivator, Leader, dan Problem solver*.
- d. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat RT 002 Kelurahan Sribasuki
- e. Sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

1.4 . Mitra yang Terlibat

1.4.1. RT 002 Kelurahan Sribasuki

RT 002 Kelurahan Sribasuki merupakan bagian dari Kecamatan Kotabumi Kota Kabupaten Lampung Utara, RT 002 Kelurahan Sribasuki berada di Jl. Bunga Mayang dan Gg. Teratai Jl. Kali Ciremai. Di ketuai oleh Bapak Sutiyo yang telah menjabat sejak tahun 2012, RT 002 adalah RT dengan jumlah penduduk terbanyak di Lingkungan 5 Kelurahan Sribasuki dengan jumlah ± 90 KK. Mayoritas masyarakat RT 002 berprofesi sebagai pedagang dan buruh bangunan. Kawasan RT 002 didominasi oleh perkebunan singkong.

1.4.2 SD Negeri 01 Rejosari

SDN 01 Rejosari terletak di perbatasan antara Kelurahan Sribasuki dan Rejosari, dipimpin oleh Bapak Dr. Dwi Supriyanto, M.Pd dengan jumlah

siswa ±528 orang. SDN 01 Rejosari merupakan sekolah percontohan di Kabupaten Lampung Utara, sehingga SDN 01 Rejosari telah menerapkan kegiatan Home Visit untuk siswa kelas I – VI.

1.4.3 Risma Nur-Hasanah

Remaja Islam Masjid Nur-Hasanah merupakan organisasi yang cukup aktif di RT 002 Kelurahan Sribasuki, di Ketuai oleh Saudara Hamid dan Ust. Saifi, M.Pd sebagai pembimbingnya. Banyak program kerja yang dilaksanakan setiap tahunnya, salah satunya yaitu Peringatan Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus.

1.4.4 Usaha Rumahan Ibu Atip

Ibu Atip merupakan salah seorang pelaku usaha rumahan yang terkena dampak Pandemi COVID-19, sebelum terjadinya pandemi Ibu Atip biasa berjualan di SDN 01 Sribasuki. Karena Pandemi COVID-19 yang mengharuskan siswa/i belajar dirumah maka terputuslah aktivitas ekonomi sehari-hari Ibu Atip.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang dilaksanakan

Program Kerja PKPM yang dilakukan di RT 002 Kelurahan Sribasuki dilakukan sesuai dengan keadaan masyarakat yang merujuk pada hal-hal yang dapat membantu perkembangan bidang Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi masyarakat.

Adapun kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi hidup bersih dan sehat kepada masyarakat RT 002 Kelurahan Sribasuki sebagai upaya pemutus rantai penyebaran Virus Corona.
- b. Memanfaatkan Media Sosial sebagai alat sosialisasi secara luas
- c. Pembagian masker di wilayah RT 002 Kelurahan Sribasuki
- d. Melakukan bimbingan belajar dari rumah secara daring bagi siswa/i SD di RT 002 Kelurahan Sribasuki
- e. Melakukan bimbingan belajar Home Visit bagi Siswa/i SDN 01 Rejosari
- f. Melakukan bimbingan Usaha Rumahan kepada Ibu Atip sebagai pelaku usaha
- g. Kegiatan memperingati HUT RI 17 Agustus

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan PKPM dilaksanakan selama 27 hari terhitung sejak tanggal 20 Juli – 15 Agustus 2020. Pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan kondisi masyarakat, dan dengan mentaati protokol kesehatan menurut WHO.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Sosialisasi Hidup bersih dan sehat sebagai upaya pemutus rantai penyebaran COVID-19

Sosialisasi merupakan suatu upaya menularkan kebiasaan baru dengan tujuan menghilangkan kebiasaan lama agar masyarakat bisa hidup dengan lebih baik. Sosialisasi yang dimaksudkan adalah upaya pemutus rantai penyebaran COVID-19 dengan cara hidup bersih dan sehat dilingkungan masyarakat baik secara individu maupun bertetangga. Sosialisasi kerumah-rumah dilakukan dengan maksud agar masyarakat bisa dengan mudah memahami apa yang disampaikan dan menghindari kerumunan sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19



Gambar 2.1 sosialisasi ke rumah warga

Banyak hal yang dilakukan untuk hidup bersih dan sehat seperti rajin mencuci tangan setiap dari berpergian. Mencuci tangan saat Pandemi COVID-19 harus dilakukan sesuai dengan anjuran WHO agar dapat memutus rantai penyebaran COVID-19, WHO menganjurkan masyarakat

mencuci tangan minimal 20 detik agar dapat memutus rantai penyebaran COVID-19.



Gambar 2.2 Mencuci tangan sesuai anjuran WHO

Masyarakat juga harus rajin berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi untuk menjaga daya tahan tubuh agar kebal dari bahaya COVID-19, senam merupakan olahraga yang paling mudah dilakukan karena dapat dilakukan dirumah secara mandiri dengan menggunakan Youtube sebagai panduan.



Gambar 2.3 Senam sehat

Penggunaan masker sebagai alat pelindung diri (APD) ketika berpergian juga dianjurkan oleh WHO sebagai upaya memutus rantai penyebaran COVID-19. Di masa Pandemi COVID-19 penggunaan masker harus sesuai

dengan standar yang ditetapkan WHO agar dapat membantu memutus rantai penyebaran COVID-19



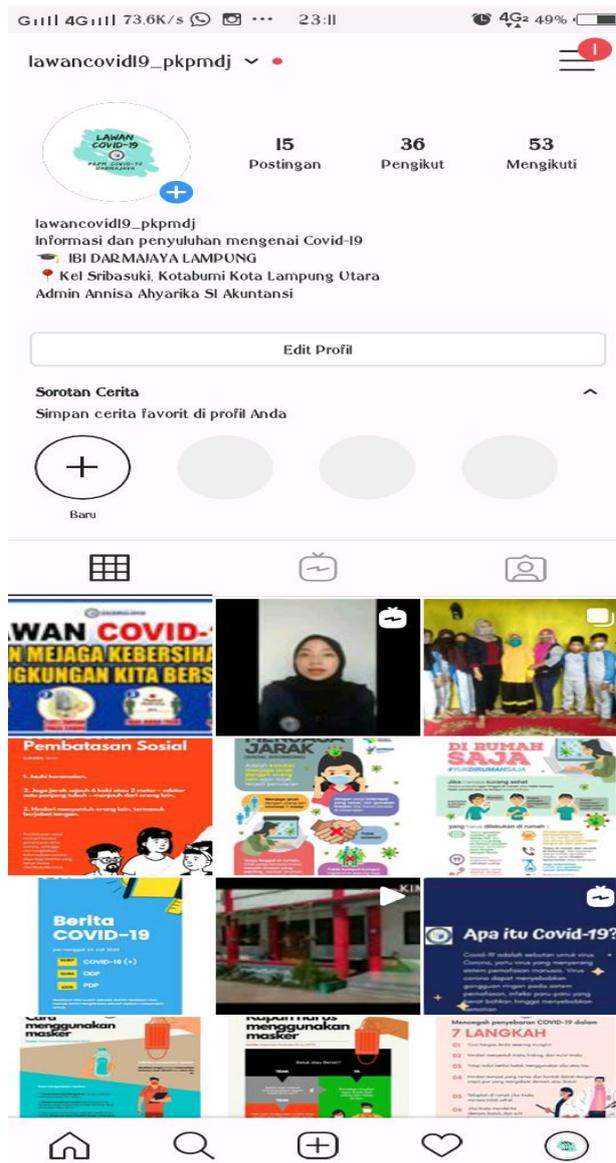
Gambar 2.4 pamflet cara menggunakan masker yang benar

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 telah di sosialisasikan kepada masyarakat RT 002 Kelurahan Sribasuki, dengan harapan masyarakat bisa terbiasa dengan pola hidup bersih dan sehat.

2.3.2 Memanfaatkan Media Sosial sebagai alat sosialisasi secara luas

Di masa Pandemi COVID-19 kita dilarang untuk mengumpulkan orang dalam jumlah banyak yang dapat menimbulkan kerumunan. Sehingga berdampak pada penggunaan teknologi yang melesat khususnya penggunaan Media Sosial, terbukti dengan melonjaknya angka penggunaan Instagram dan Whatsapp sebesar 40% dimasa Pandemi COVID-19. Oleh karena itu kami memanfaatkan media sosial seperti Youtube dan Instagram untuk

melakukan sosialisasi secara luas kepada masyarakat tentang penjelasan mengenai COVID-19, Gejala orang yang terinfeksi COVID-19, Prosedur karantina diri selama COVID-19, cara mencegah penyebaran COVID-19, Penggunaan masker yang tepat dan benar, serta strategi pemasaran di masa Pandemi COVID-19 bagi pelaku usaha.



Gambar 2.5 Media sosial wadah sosialisasi

2.3.3 Pembagian masker di wilayah RT 002 Kelurahan Sribasuki

Pada saat awal mula menyebarnya Virus Corona, Masker menjadi APD yang sangat sulit didapatkan karena rasa takut dan khawatir masyarakat akan tertular COVID-19 jika tidak menggunakan masker. Namun WHO menegaskan jika penularan COVID-19 bukan melalui udara melainkan melalui droplets, sehingga masyarakat yang sehat tidak dianjurkan untuk menggunakan masker. Namun setelah beberapa bulan wabah COVID-19 berlangsung, WHO kembali memberi pernyataan bahwa COVID-19 dapat menyebar melalui udara di ruang tertutup. Sehingga masyarakat diwajibkan menggunakan masker saat Pandemi COVID-19, bahkan ada sanksi khusus yang diberikan kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika sedang berpergian. Oleh karena itu kami membagikan masker kepada masyarakat dengan harapan agar masyarakat sadar pentingnya penggunaan masker saat berpergian dan dapat mencegah penyebaran COVID-19



Gambar 2.6 Pembagian masker

2.3.4 Melakukan bimbingan belajar dari rumah secara daring bagi siswa/i SD di RT 002 Kelurahan Sribasuki

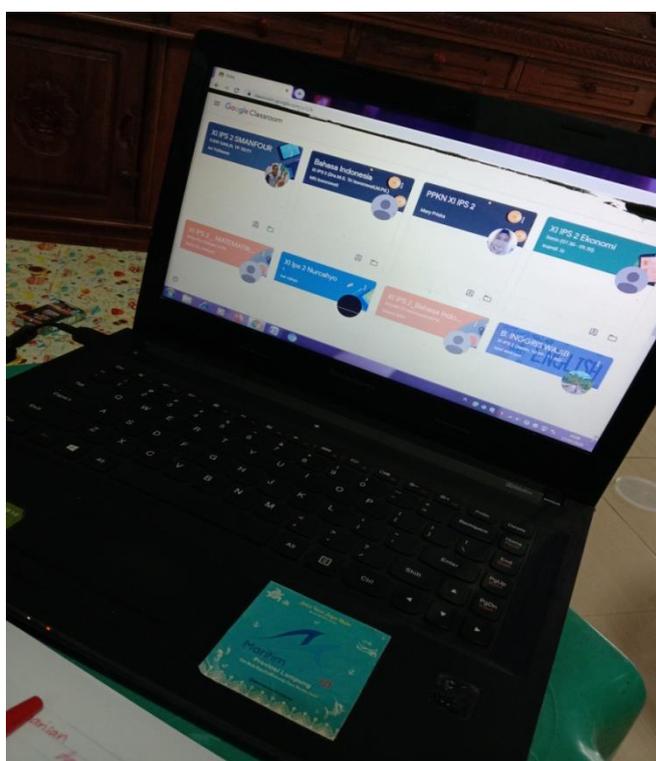
Pendidikan adalah hak segala bangsa, meskipun sedang dalam masa Pandemi COVID-19 pendidikan harus tetap berjalan. Meskipun sekolah-sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran COVID-19, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap dilaksanakan secara daring dari rumah. Namun masih banyak orang tua yang kurang paham teknologi sehingga tidak mampu membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu kami berusaha semaksimal mungkin untuk dapat membantu membimbing adik-adik SD, SMP maupun SMA dalam kegiatan belajar daring. Umumnya untuk tingkat SD dan SMP kegiatan belajar daring masih menggunakan grup whatsapp, namun untuk tingkat SMA kegiatan belajar daring sudah melalui Google Classroom dan Zoom.



Gambar 2.7 bimbingan belajar daring



Gambar 2.8 aplikasi zoom



Gambar 2.9 aplikasi google classroom

2.3.5 Melakukan bimbingan belajar Home Visit bagi Siswa/i SDN 01 Rejosari

Semenjak diumumkan masa New Normal oleh pemerintah, aktivitas sudah mulai dilakukan kembali. SDN 01 Rejosari yang merupakan sekolah percontohan di Kabupaten Lampung Utara memulai Kegiatan Belajar Mengajar secara tatap muka dengan Home Visit, yaitu dibentuk kelompok

maksimal 6 orang berkelompok dengan jumlah 4 kelompok disetiap kelas, dari setiap kelompok ditentukan rumah salah satu siswa yang terdekat dari sekolah sebagai tempat diadakannya pertemuan dengan kesepakatan Wali murid. Pertemuan dilaksanakan seminggu sekali, metode belajar ini diharapkan dapat memberikan keefektifan dalam KBM. Kami peserta PKPM menjadi pemantau dan pemandu protokol kesehatan dalam KBM Home Visit agar tidak terjadi penyebaran COVID-19 dan membimbing Guru serta Siswa/i untuk hidup bersih dan sehat agar terhindar dari paparan COVID-19



Gambar 2.10 kegiatan belajar Home Visit

2.3.6 Melakukan bimbingan Usaha Rumahan kepada Ibu Atip sebagai pelaku usaha

Pandemi COVID-19 memang berdampak disemua sektor kehidupan masyarakat, khususnya perekonomian masyarakat. Sekolah-sekolah serta tempat rekreasi ditutup untuk mencegah keramaian, bahkan pusat perbelanjaan pun sepi pengunjung karena masyarakat yang dianjurkan untuk dirumah saja selama Pandemi COVID-19. Para pelaku usaha kelas bawah tidak mendapatkan penghasilan selama Pandemi COVID-19 sehingga harus

beralih ke profesi lain. Ibu Atip seorang pedagang kue gabin tape di SDN 01 Sribasuki merasakan dampak COVID-19, Ia tidak bisa berjualan dikarenakan sekolah tutup. Kami mencoba membantu Ibu Atip dalam membuka pasar baru di media sosial dan melakukan inovasi terhadap tampilan produknya. Yang awal mulanya produk dijual seharga Rp. 1000 per pcs, kami ubah menjadi Rp. 5000 per mika (3pcs/mika) dan kami membantu memberikan brand untuk jualan Ibu Atip agar lebih mudah diingat oleh pembeli. Berkat promosi menggunakan Instagram dan Whatsapp, produk Ibu Atip dapat laku terjual sebanyak 30 mika perharinya dengan total pendapatan RP. 150.000 perhari. Banyak masyarakat yang tertarik membeli produk Ibu Atip khususnya para Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dan Pegawai Kantor Pajak Pratama Kotabumi yang mengetahui produk Ibu Atip melalui whatsapp sehingga menjadi pelanggan tetap.



Gambar 2.11 nama produk Ibu Atip

Dengan menamakan Produk Ibu Atip dengan Cemilan Sinar diharapkan usaha Ibu Atip akan terus bersinar seperti sinar Matahari dan Rembulan.



Gambar 2.12 foto bersama Ibu Atip pemilik usaha gaben tape



Gambar 2.13 foto gaben tape yang siap dijual ke konsumen

2.3.7 Kegiatan memperingati HUT RI 17 Agustus

Risma Nur-Hasanah merupakan organisasi yang cukup aktif di lingkungan RT 002 Kelurahan Sribasuki, organisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa kekeluargaan di wilayah RT 002. Memperingati HUT Kemerdekaan RI merupakan program kerja yang selalu dilaksanakan oleh Risma Nur-Hasanah, kegiatan dibiayai oleh masyarakat setempat dengan pengajuan proposal oleh panitia ke rumah-rumah.



Gambar 2.14 pengajuan proposal kerumah-rumah warga

Risma Nur-Hasanah memperingati HUT RI dengan mengadakan berbagai macam lomba untuk Anak-Anak dan Ibu-Ibu, seperti lomba makan kerupuk, lari karung, memasukan paku dalam botol, joget balon dan masukan benang dalam jarum untuk Anak-Anak. Sedangkan untuk Ibu-Ibu lomba tarik tambang. Hadiah yang diperoleh untuk masing-masing juara yaitu buku untuk Anak-Anak dan peralatan dapur untuk Ibu-Ibu



Gambar 2.15 proses pembungkusan hadiah



Gambar 2.16 persiapan lomba balap karung

Setelah pelaksanaan HUT RI selesai, malamnya diadakan acara makan malam bersama panitia pelaksana sebagai bentuk apresiasi dan mempererat kekeluargaan antar sesama anggota Risma Nur-Hasanah.



Gambar 2.17 makan malam bersama Risma Nur-Hasanah

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan di RT 002 Kelurahan Sribasuki banyak membantu masyarakat dalam pemberdayaan potensi masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Masyarakat telah mendapatkan kebiasaan hidup baru secara bersih dan sehat, sifat terbuka masyarakat akan hal baru sangat membantu memberikan dampak positif atas pelaksanaan PKPM ini. Adapun dampak secara khusus yang didapat masyarakat yaitu :

- a. Masyarakat RT 002 Kelurahan Sribasuki menjadi paham terhadap protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat
- b. Wali murid jadi mengetahui cara membimbing Anak-anaknya dalam kegiatan belajar daring
- c. Siswa/i menjadi lebih paham menggunakan aplikasi zoom dan google classroom dalam KBM
- d. Masyarakat menjadi terbiasa menggunakan masker saat akan berpergian
- e. Usaha rumahan menjadi lebih baik setelah membuka pasar baru melalui media sosial whatsapp.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya bertujuan untuk meningkatkan ide kreativitas inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Wilayah tempah dilaksanakan PKPM. Kegiatan yang dilaksanakan selama 27 hari di RT 002 Kelurahan Sribasuki berfokus pada keadaan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan masyarakat. Terlebih di mana Pandemi COVID-19 mematikan sektor perekonomian masyarakat dan memaksa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk dilaksanakan dirumah secara daring.

Dari serangkaian Kegiatan Program Kerja PKPM di RT 002 Kelurahan Sribasuki yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

- a. Sosialisasi mengenai pencegahan penyebrn COVID-19 yang dilaksanakan secara langsung datang ke rumah-rumah warga memberikan kebiasaan baru di lingkungan RT 002 Kelurahan Sribasuki untuk hidup bersih dan sehat agar terhindar dari bahaya COVID-19, sehingga masyarakat turut membantu memutus rantai penyebaran COVID-19. Sosialisasi juga diberikan kepada Siswa/i SDN 01 Rejosari yang menjalankan KBM secara Home Visit agar kegiatan berjalan sesuai protokol kesehatan yang berlaku dan Guru serta Siswa/i memahami cara memutus rantai penyebaran COVID-19
- b. Dampak Pandemi COVID-19 yang mengharuskan Sekolah ditutup dan KBM dilaksanakan secara daring dirumah membuat Wali murid

kesulitan untuk membimbing KBM Siswa/i dirumah. Kami peserta PKPM turut membantu dan membimbing KBM secara daring sehingga Wali murid turut memahami cara membimbing KBM secara daring dan Siswa/i menjadi paham penggunaan aplikasi penunjang KBM secara daring seperti Whatsapp, Zoom dan Google Classroom.

- c. Dampak dari Pandemi COVID-19 yaitu melonjaknya tingkat penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Instagram sebesar 40%, sehingga memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha khususnya makanan untuk membuka pasar baru melalui Media Sosial.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Mahasiswa

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam mengimplementasikan pengabdian masyarakat, mahasiswa harus dapat menentukan program kerja yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat. Penting juga dilakukannya koordinasi dengan mitra-mitra yang terlibat agar program kerja dapat tepat sasaran dan berjalan sesuai rencana.

3.2.2 Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membutuhkan persiapan yang maksimal, sehingga Institusi perlu memperhatikan segala aspek persiapan sedetail apapun itu agar pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan dan pasca kegiatan saling berkaitan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

3.2.3 Untuk Masyarakat

Masyarakat harus selalu bersikap terbuka dan menerima apapun bentuk masukan yang bersifat positif agar kehidupan bermasyarakat menjadi lebih maju dan lebih baik lagi. Sebagai makhluk sosial masyarakat juga perlu menegur apabila terjadi hal-hal yang kurang baik dan kurang mendidik saat pelaksanaan kegiatan PKPM berlangsung.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Mahasiswa

Sebagai pelaksana kegiatan PKPM mahasiswa harus mampu mengkoordinasi program kerja yang akan dilakukan seperti mengatur waktu pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, sasaran penyampaian kegiatan serta mahasiswa harus memastikan apakah kegiatan yang dilaksanakan berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat. Dan mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

3.3.2 Untuk Mitra yang terlibat dan Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM sangat dibutuhkan dukungan dari mitra yang terlibat khususnya masyarakat karena objek dari kegiatan ini adalah masyarakat. Diharapkan Mitra yang terlibat dan masyarakat dapat lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat positif.

LAMPIRAN

- Bukti-bukti kegiatan

1) Koordinasi dengan Ketua RT 002 Kel. Sribasuki mengenai kegiatan PKPM



2) Kegiatan bimbingan belajar Home Visit SDN 01 Rejosari



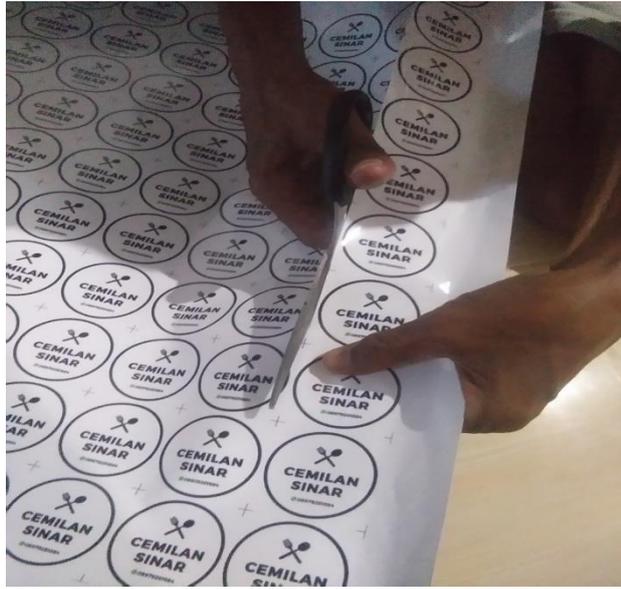
3) Produk Gaben Tape Ibu Atip yang akan dikemas



4) Produk Ibu Atip dalam proses pengemasan



5) Proses pengguntingan logo produk Ibu Atip



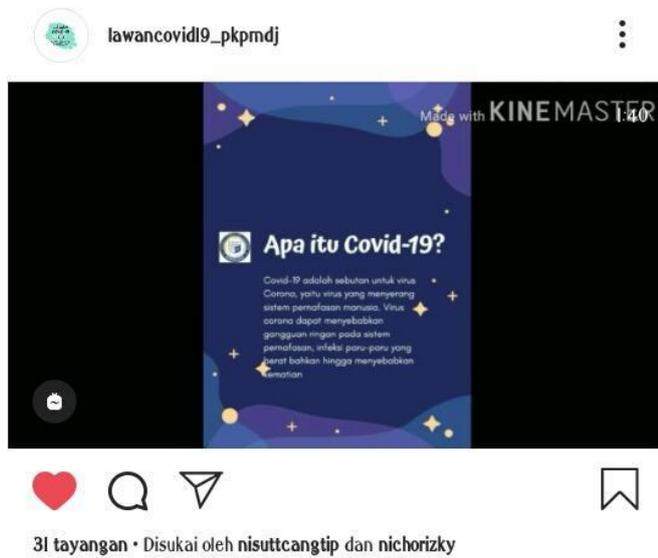
6) Foto bersama pengurus Mushola Nur-Hasanah setelah pemasangan banner



7) Penyediaan sabun cuci tangan di Mushola Nur-Hasanah



8) Media sosial wadah sosialisasi secara luas



#HentikanPenyebaran

Kapan harus menggunakan masker

Sumber: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

Batuk atau Bersin?

TIDAK **YA**

Apakah Anda merasa sesering dengan dugaan infeksi 2019-nCoV?

TIDAK **YA**

Kenakan masker agar Anda dan orang lain tetap aman.

Tidak perlu menggunakan masker, tetapi ingatkan untuk mencuci tangan secara teratur. Jika memiliki masker tambahan, Anda dapat memakainya kepada mereka yang paling membutuhkan, seperti tenaga kesehatan.

Masker hanya efektif jika Anda juga sering mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan alkohol atau air.

Mencegah penyebaran COVID-19 dalam 7 LANGKAH

- 01 Cuci tangan Anda sesering mungkin
- 02 Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda
- 03 Tutup mulut ketika batuk menggunakan siku atau tisu
- 04 Hindari tempat yang ramai dan kontak dekat dengan siapa pun yang mengalami demam atau batuk
- 05 Tetaplah di rumah jika Anda merasa tidak sehat
- 06 Jika Anda menderita demam, batuk, dan sulit bernapas, segera minta pertolongan medis — tetapi teleponlah terlebih dahulu
- 07 Dapatkan informasi dari sumber terpercaya

#HentikanPenyebaran
Sumber: WHO



Annisa Ahyarika
11 subscriber

SUBSCRIBE

Dipublikasikan tanggal 8 Agu 2020

Vidio ini dibuat sebagai salah satu tugas dalam kegiatan PKPM IBI Darmajaya Lampung

Saya pribadi mohon maaf apabila banyak kekurangan dan kesalahan dalam vidio ini

Saya mengharapkan saran dari teman2 untuk disampaikan melalui kolom komentar 🙏🙏

Giril 4Giril 32.2K/s 📶 22:32 4G 12%



Postingan



lawancovid19_pkpmdj



**cara mengetahui
GEJALA
COVID-19**

Gejala-gejala berikut
mungkin muncul setelah 2-14 hari
setelah terpapar virus

- Demam
- Batuk
- Sesak Nafas

Segera periksa jika terjadi :

Gejala yang anda alami semakin buruk
Anda pernah melakukan interaksi dekat dengan
seseorang yang terinfeksi virus Covid-19
Anda tinggal atau sedang berada di
area dengan tingkat penyebaran
virus yang tinggi

FOR MORE INFORMATION, VISIT





lawancovid19_pkpmdj



Serba-Serbi Pembatasan Sosial

SUMBER: WHO

1. Jauhi keramaian.
2. Jaga jarak sejauh 6 kaki atau 2 meter – sekitar satu panjang tubuh – menjauh dari orang lain.
3. Hindari menyentuh orang lain, termasuk berjabat tangan.

Pembatasan sosial memperlambat penyebaran virus corona, sehingga memungkinkan ketersediaan sumber daya bagi mereka yang benar-benar membutuhkannya.



lawancovid19_pkpmdj



40 tayangan • Disukai oleh nisuttangtip dan kopi.puan

lawancovid19_pkpmdj Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyakit Coronavirus (Covid-19).

Kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran Daring mengharuskan saya, Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya untuk membantu dan membimbing para siswa dan siswi dilingkungan tempat tinggal saya dalam melakukan pembelajaran daring.

#lawancovid19

#pkpmdarmajaya2020



Annisa Ahyarika
11 subscriber

SUBSCRIBE

Dipublikasikan tanggal 12 Agu 2020

Assalamualaikum wr.wb

Hallo semua, saya Annisa Ahyarika peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa Program Study Akuntansi IBI Darmajaya Lampung.

Pada kesempatan kali ini saya akan membahas mengenai Strategi Bisnis di Era New Normal Covid-19

Semoga vidio ini bermanfaat untuk para pelaku usaha dan orang orang yang berkepentingan

Saya mohon maaf bila terdapat kesalahan dan kekurangan

Selamat menyaksikan, setelah disaksikan saya menantikan kritik dan tambaha teman-teman dikolom komentar♥

Terimakasih

Wassalamualaikum wr.wb



lawancovid19_pkpmjdj



Prosedur Karantina Diri selama Covid-19

Karantina diri dianjurkan bagi individu yang secara langsung terpapar virus corona baru atau yang memiliki riwayat perjalanan di area yang terinfeksi atau padat penduduknya.

Tetaplah di rumah.

Batasi semua perjalanan yang tidak penting.
Batal atau tunda semua meeting, liburan, atau aktivitas atau aktivitas penting lain.

Cuci tangan Anda.

Terapkan kebersihan tangan yang baik dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer.

Periksa suhu Anda.

Periksa suhu Anda setidaknya dua kali sehari.

Tetaplah di ruang khusus.

Jika sakit atau menduga diri sakit, sebaiknya Anda tetap berada di ruangan atau area khusus yang jauh dari orang lain.
Ilmu kesehatan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat

Waspadaai gejala lainnya.

Selain demam, gejala Covid-19 meliputi batuk, sesak napas, dan kelelahan.

Hubungi dokter atau rumah sakit sebelum berkunjung.

Jika perlu pertolongan medis baik untuk gejala virus atau alasan perawatan medis lain, hubungi dokter atau rumah sakit terlebih dahulu agar mereka dapat mempersiapkan dan mengambil tindakan pencegahan untuk kedatangan Anda.

Terapkan pembatasan sosial.

Jika harus keluar, jaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain.

Sumber: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)



MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

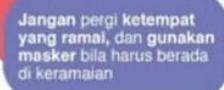
Adalah **kondisi menjaga jarak dengan orang lain** agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter



Jangan pergi ke tempat yang ramai, dan gunakan masker bila harus berada di keramaian



Tidak salaman



Tetap tinggal di rumah, tidak pergi kemana-mana kecuali urusan yang penting, (belajar di rumah, beribadah di rumah, bila mungkin bekerja di rumah).



Tidak kumpul-kumpul (ngobrol di warung kopi, arisan, pengajian, dan lainnya)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
GERMAS



Cara menggunakan masker



1. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

2. Cara memakai masker:

- Pegang masker dengan kedua tangan.
- Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu.
- Pastikan masker menutupi seluruh wajah.
- Pastikan masker menutupi seluruh wajah.
- Pastikan masker menutupi seluruh wajah.

3. Cara melepas masker:

- Pegang masker dengan kedua tangan.
- Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu.
- Pastikan masker menutupi seluruh wajah.
- Pastikan masker menutupi seluruh wajah.
- Pastikan masker menutupi seluruh wajah.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA | GERMAS

DI RUMAH SAJA

#YUKDIRUMAHSAJA

Jika merasa kurang sehat
Secara sukarela agar tinggal di rumah atau tidak bekerja, tidak sekolah atau ke tempat umum lainnya.

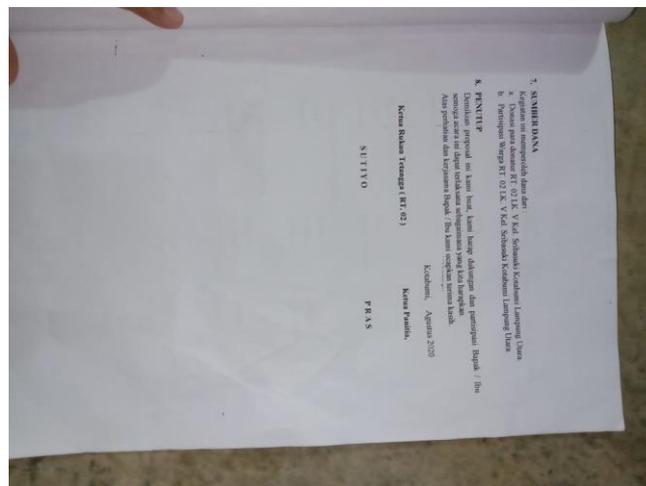
KRITERIA KURANG SEHAT :

- Demam**
- Gejala penyakit pernapasan lain**
- Batuk/ pilek/nyeri tenggorokan/ sesak nafas**

yang harus dilakukan di rumah :

- Selalu gunakan masker, ganti setiap hari dan langsung buang ke tempat sampah tertutup, kemudian cuci tangan dengan benar**
- Konsumsi makanan bergizi, istirahat cukup**
- Upayakan ruang terpisah dengan anggota keluarga yang lain dan jaga jarak dengan orang sehat minimal 1 meter**
- Hindari pemakaian bersama alat makan (piring, sendok, garpu dan gelas). Cuci alat makan dengan air dan sabun**
- Tetap di rumah dan mudah di hubungi. Jika terpaksa keluar rumah, gunakan masker, serta hindari kerumunan atau keramaian**
- Jaga kebersihan rumah dan gunakan cairan disinfektan**
- Hubungi fasilitas pelayanan kesehatan terdekat**

- **Lampiran Proposal Kegiatan**



- 2.2. Momen Kegiatan
1. Perencanaan anak-anak dan dewasa
 - a. anak-anak tingkat SD
 - b. anak-anak tingkat SMP
 3. PISIRTA
 4. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Seluruh warga RT 02 LK V Kelurahan Sibundi Kecamatan Lampung Utara

 - 4.1 Pelaksanaan anak-anak

Waktu : Senin, 17 Agustus 2020
: 08.00 s.d. 10.00 WIB

Tempat : Halaman Rumah Pk4 RT 02
 - 4.2 Pelaksanaan dewasa

Hari, tanggal : Senin, 17 Agustus 2020
Waktu : Setelah lunch
Tempat : Halaman Rumah Pk4 RT 02
 5. JAWAB PELAKSANAAN KEGIATAN

Jawab Pire (Pelayanan Kegiatan) akan di angkas dan di amanakan kemudian
 6. ESTIMASI DANA

6.1. Pengeluaran

 - a. Pembelian bahan-bahan Rp. 500.000,-
 - b. Sediakan Perumahan Rp. 200.000,-
 - c. Sediakan makanan Rp. 200.000,-
 - d. Transportasi Rp. 60.000,-
 - e. Sediakan Sistem Rp. 200.000,-
 - f. Lain-lain Rp. 200.000,-

6.2. Estimasi Total
: Rp. 1.800.000,-

- RT 02 LK V KELURAHAN SIBUNDI KOTABUMI LAMPUNG UTARA
Tahun 2020
- SISILYAN PANITIA HUT RI KE 75
- | | |
|-------------|----------|
| KETUA | : PRAS |
| WAKIL KETUA | : RAHMAT |
| SEKRETARIS | : DAN |
| BENDAHARA | : TYAS |
- | | |
|-----------------|-------------------|
| SEKSI - SEKSI | : |
| SEKSI PERLOMBAN | : |
| Koordinator | : DEA |
| Anggota | : Seluruh Panitia |
- | | |
|----------------------|--|
| SEKSI HUMAS DAN DANA | : |
| Koordinator | : RANI |
| Anggota | : I. ISMA
2. HANS
3. ANDEAN
4. RAHMAT |
- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| SEKSI PERLENGKAPAN | : |
| Koordinator | : HANS |
| Anggota | : I. ARI
2. FADRI
3. PEPET |

**PROPOSAL KEGIATAN DALAM RANGKA PERINGATAN
HUT RI KE - 75**

1. PENDAHULUAN
- 1.1.1. Latar Belakang
Tahun HUT RI Ke - 75 dengan semangat pelaksanaan 17 - 08 - 1945, kita lanjutkan perjuangan untuk mencapai kemerdekaan rakyat serta kita perkuat ketahanan nasional untuk menghadapi tantangan global.
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.2.1. Maksud
Adapun maksud diadakannya kegiatan ini adalah sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemerdekaan dalam menyambuh Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke - 75 pada tanggal 17 - 08-2020.
- 1.2.2. Tujuan Kegiatan
Adapun tujuan di adakan serta ini
a. Meningkatkan tali silaturahmi antar sesama warga RT 02 LK V Kelurahan Sibundi Kecamatan Lampung Utara
b. Menampilkan semangat juang dalam meraih prestasi di antara anak-anak
c. Menampilkan prestasi dalam perlombaan di antara anak-anak
d. Meningkatkan ketahanan antar generasi untuk mempersiapkan ketahanan nasional dalam menghadapi tantangan global.
- 1.3. Dasar Kegiatan
Kegiatan ini di laksanakan berdasarkan
1. Pancasila sila ketiga "Persatuan Indonesia"
2. Peraturan dan arahan Bupati Kota RT 02 dan Bupati Kota LK V beserta Lurah RT 02 LK V Kelurahan Sibundi Kecamatan Lampung Utara.
2. ISI KOPORSAL
- 2.1. Tema Kegiatan
Kegiatan yang mempersiapkan ketahanan warga antar generasi serta kegiatan anak-anak yang berdaya mengembangkan daya kreatifitas, keterampilan, kemampuan dan sportifitas.

DAFTAR LIST PENYUMBANG HUT RI KE-75 TAHUN 2020
RT 02 LK. V KETURAHAN SRIBASUKI KOTABUMIH LAMPUNG UTARA

No	Nama Penyumbang	Rp.	Tanda Tangan
1	Zulfiker	Rp. 10.000	
2	Seni	Rp. 20.000	
3	Rol Rine	Rp. 5.000	
4	Rol Keri	Rp. 5.000	
5	Angga	Rp. 20.000	
6	Heri	Rp. 20.000	
7	Has. Mgs. (Rinal)	Rp. 10.000	
8	Siska	Rp. 10.000	
9	Sulwanm	Rp. 15.000	
10	Syab	Rp. 20.000	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			

DAFTAR LIST PENYUMBANG HUT RI KE-75 TAHUN 2020
RT 02 LK. V KETURAHAN SRIBASUKI KOTABUMIH LAMPUNG UTARA

No	Nama Penyumbang	Rp.	Tanda Tangan
1	Vulivuliker	Rp. 20.000	
2	Heriand	Rp. 20.000	
3	Murni Juni	Rp. 20.000	
4	Leak Duri	Rp. 20.000	
5	Suryani	Rp. 4.000	
6	E.Li	Rp. 4.000	
7	Durman	Rp. 4.000	
8	Sulih	Rp. 4.000	
9	Kambars	Rp. 20.000	
10	Kecan	Rp. 5.000	
11	Edkarn	Rp. 20.000	
12	Heri Surodi	Rp. 20.000	
13	Mba Ili	Rp. 10.000	
14	Edi	Rp. 10.000	
15	Dyut	Rp. 20.000	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			

PROPOSAL
HARI ULANG TAHUN (HUT) RI KE-75
17 AGUSTUS 1945



INDONESIA
MASU U

RT. 02 LK. 05 KETURAHAN SRIBASUKI
KECAMATAN KOTABUMIH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2020

JENIS – JENIS PERLOMBAAN

1. MAKAN KERUPUK
2. MEMASUKKAN PAKU KEPALAM BOTOL
3. LARI KARIUNG
4. MEMASUKKAN BENANG DALAM JARUM
5. JOCKET BALON

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia

<https://katadata.co.id/febrianaiskana/digital/5e9a41f84eb85>

Canva. 2017. Poster COVID-19

<https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>